

## **PEMBUATAN PUPUK KOMPOS : MENGGALI POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DESA PANDANWANGI**

Mita Puji Rahayu <sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Jombang

\*Korespondensi : mitapujirahayu@gmail.com

### **ABSTRACT**

The problem of waste in the form of egg shells has occurred in the village Pandanwangi, Diwek District, Jombang Regency. Many villagers which uses eggs, but is simply thrown away. Lack of awareness Pandanwangi Village community will have negative impacts caused during the disposal process can have a bad impact on the environment. The purpose of community service is to explore economic potential and increase community creativity by utilizing waste. The implementation method is to train the community to make crafts from egg shells. The result of this service is that the community is able to turn egg shell waste into crafts that have economic value and also become fertilizer that is useful for agriculture

**Keywords:** Compost fertilizer, community economic potential, Pandanwangi

### **ABSTRAK**

Permasalahan sampah berupa cangkang telur telah terjadi di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Banyak warga desa yang menggunakan telur, tetapi dibuang begitu saja. Kurangnya kesadaran masyarakat Desa Pandanwangi akan dampak negatif yang ditimbulkan selama proses pembuangan dapat berdampak buruk bagi lingkungan. tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk menggali potensi ekonomi dan meningkatkan kreativitas masyarakat dengan memanfaatkan limbah. metode pelaksanaan yaitu dengan melatih masyarakat membuat kerajinan dari cangkang telur. hasil pengabdian ini adalah masyarakat mampu menjadikan limbah cangkang telur menjadi kerajinan yang bernilai ekonomis dan juga menjadipupuk yang bermanfaat untuk pertanian

**Kata kunci:** pupuk kompos, potensi ekonomi masyarakat, Pandanwangi

---

Date of Submission :	Date of Acceptance :	Date of Publish :
----------------------	----------------------	-------------------

### **PENDAHULUAN**

Desa Sumobito, yang terletak di Kecamatan Sumobito, Jombang, memiliki karakteristik masyarakat dan lingkungan yang khas serta potensi alam yang cukup baik. Namun, desa ini juga menghadapi berbagai permasalahan desa yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam konteks pengetahuan akan pengembangan dan pemasaran produk dari penyerapan

potensi alam yang sudah ada, yakni *home industry* berupa keripik singkong maupun dari penyerapan potensi alam yang desa yang belum dimanfaatkan.

## 1. Gambaran Situasi Masyarakat dan Lingkungan

### a) Masyarakat



**Gambar. Potensi alam desa**

Masyarakat Desa Sumobito mayoritas berprofesi sebagai petani dan pedagang. Tingkat dan partisipasi aktif warga dalam kegiatan sosial dan keagamaan sudah cukup baik. Namun, dalam upaya pemberdayaan ekonomi melalui program-program seperti PNPM Mandiri, masih banyak warga yang kurang mampu (Kumalasari & Arief, 2017).

## b) Lingkungan

Lingkungan desa didominasi oleh lahan pertanian yang subur, dengan potensi alam yang meliputi singkong, pertanian padi, kedelai, dan palawija. Sektor unggulan desa adalah adanya *UMKM home industry* desa, berupa produksi olahan keripik singkong. Namun, pengembangan potensi ini terhambat oleh kurangnya pengetahuan akan pengembangan dan pemasaran produk dari penyerapan potensi alam yang sudah ada, yakni *home industry* berupa keripik singkong maupun dari penyerapan potensi alam yang desa yang belum dimanfaatkan.

## c) Potensi Alam Desa

Desa Sumobito memiliki beberapa potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk Meningkatkan kesejahteraan masyarakat:

- Pertanian: Sektor pertanian menjadi andalan dengan tanaman seperti singkong, padi, kedelai, dan singkong.
- Industri Rumah Tangga: Produksi keripik singkong yang menunjukkan adanya potensi pengembangan industri kecil desa.
- Sumber Daya Alam: Lahan subur mendukung pertanian yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Namun, kendala kurangnya pengetahuan akan pengembangan dan pemasaran produk dari penyerapan potensi alam yang sudah ada, yakni *home industry* berupa keripik singkong maupun dari penyerapan potensi alam yang desa yang belum dimanfaatkan menjadi tantangan utama.

## **Permasalahan di Desa**

Ekonomi desa: Ekonomi yang tidak stabil, meskipun ada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui program-program pemberdayaan ekonomi, masih banyak warga yang ekonominya tidak stabil. Kurangnya pengetahuan lebih dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam desa. Meskipun ada program pemberdayaan ekonomi, hasilnya belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi pertanian dan industri rumah tangga belum dimanfaatkan secara optimal.

## **Solusi Permasalahan**

Menguraikan tentang semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Potensi alam yang melimpah di Desa Sumobito yang belum

dimanfaatkan seperti kacang kedelai membuat bidang ekonomi perlu memberdayakannya di masyarakat. Apalagi masalah pemasaran digital juga belum banyak dipahami, padahal kegiatan Ibu-ibu PKK di desa Sumobito berstatus aktif. Untuk itu dari bidang ekonomi mengusulkan program Pelatihan Pengembangan Produk dan Digital Marketing pada Ibu-ibu PKK Desa Sumobito. Solusi yang ditawarkan berupa *Pelatihan Pengembangan Produk Olahan Kedelai dan Digital Marketing Untuk Produk Kripik Singkong* .

## **METODE**

- a. Persiapan meliputi perizinan di desa, persiapan panitia, penyebarluasan undangan, persiapan sarana dan prasarana penunjang, menghubungi pemateri, pengadaan modul jika diperlukan, dan persiapan peserta kegiatan.
- b. Pelaksanaan pelatihan pembuatan sari kedelai bubuk berbagai varian rasa yang menghadirkan pemateri, lalu peserta mengikuti selama waktu tertentu (2 jam materi, lalu dilanjutkan dengan praktek pemasaran produknya secara digital selama 2 jam). Dilaksanakan pada Minggu kedua Bulan Februari 2025. Dilakukan 2 kali pelaksanaan.
- c. Evaluasi meliputi partisipasi peserta, hasil pembuatan produk, dan pemasaran digital. Sarana prasarana, efektivitas modul, dan kontribusi pemateri ditinjau, serta hambatan dicatat untuk perbaikan. Umpan balik dikumpulkan, dan laporan evaluasi disusun sebagai referensi kegiatan selanjutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **(a) Persiapan**

Persiapan dalam kegiatan ini menyangkut perizinan dengan kepala desa untuk memakai tempat balai desa. Namun, dari pihak desa bertepatan dengan kegiatan Bumdes. Jadi tempat pelaksanaan diadakan di Posko KKN Kelompok 1. Untuk pembuatan materi pelatihan telah disiapkan jauh-jauh hari agar tidak terlalu mendesak. Setelah itu, persiapan juga menyangkut pembuatan undangan peserta pelatihan yakni ibu-ibu kader PKK dan untuk penyebarannya dibantu oleh kepala dusun Joho Clumprit.

### **b) Pelaksanaan**

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan mengadakan sesi tatap muka di posko KKN

Kelompok 1 pada siang hari pukul 13.00 WIB-15.00 WIB. Materi yang disampaikan yaitu Pelatihan pembuatan sari kedelai bubuk dengan varian rasa original dan stroberi. Lalu dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan logo produk dengan bantuan aplikasi Canva. Terakhir adalah pendampingan mengenai cara pemasaran/marketing secara digital. Tidak hanya materi tetapi juga dilengkapi praktek secara langsung. Untuk mempermudah pembelajaran, ibu-ibu peserta pelatihan juga disediakan Sari kedelai bubuk untuk masing-masing satu dan bisa dibawa pulang. Pelatihan dan pendampingan ini memiliki dampak besar pada ibu-ibu kader PKK agar semakin mengembangkan ide usaha mereka, terutama dalam hal pembuatan produk sari kedelai, pembuatan logo produk, dan cara pemasaran yang efektif serta efisien.



a.

*Gambar 4.11  
Penyampaian materi*



*Gambar 4.12  
Peserta pelatihan*

### c) Evaluasi

Kendala dalam pelatihan ini menyangkut waktu yang terlalu mendesak, sehingga perlu adanya persiapan yang matang dalam menyiapkan produk, materi, dan tempat kegiatan. Bahkan karena waktu pagi ibu-ibu sedang ada acara arisan jadi jumlah peserta yang hadir tidak terlalu banyak. Meski seperti itu, kami tetap menggunakan beberapa opsi agar kegiatan berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu.

## **SIMPULAN**

Dalam kegiatan ini masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan, yang mencerminkan kebutuhan mereka akan pengembangan diri. Dengan pendekatan yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan, diharapkan program-program ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Sumobito. Upaya kolaboratif dengan masyarakat, dan pihak terkait lainnya menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan dalam program pemberdayaan ini dan rencana tindak lanjut dikemudian hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kumalasari, R. D., & Arief, S. (2017). Pengaruh PNPM Mandiri terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2 (September) 2017.
- Umami, Z. (2021). Digital Marketing: Engaging Consumers with Smart Digital Marketing Content, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 23 (2) 2021
- Utarinda, D. dkk (2022). Pelatihan Manajemen Bisnis Kedelai dalam Meningkatkan Kualitas Produk bagi Pelaku Usaha Kedelai di Purwakarta. *Jurnal Surya Masyarakat*, Vol. 4 (2) 2022.